GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN

Surat Kabar	**:SUARA PEMBARUAN**	**Tanggal**	**: 24 APRIL 2006**
Subyek	**:ASAP**	**Hari**	**: SENIN**
		Halaman	**: 6**

Presiden: Perang terhadap Asap

[JAKARTA] Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengaku malu, Indonesia terus menerus menjadi "pengekspor" asap setiap tahunnya ke beberapa negara tetangga. Karena itu, Presiden meminta "ekspor" asap tersebut segera dihentikan atau paling tidak diperkecil.

Pengakuan Presiden Yudhoyono itu diungkapkan pada pidato pencanangan Gerakan Indonesia Menanam dalam rangka Hari Bumi, Sabtu (22/4), di Kemayoran, Jakarta. Soal asap, Presiden meminta segera dilakukan penanganan secara serius dan sesegera mungkin. "Nyatakan perang terhadap asap, kita malu setiap tahun mengirim asap ke Malaysia, Singapura dan negara-negara tetangga. Lebih baik kita mengekspor kerajinan rakyat kita yang luar biasa hebatnya," kata Presiden yang hadir bersama Ny Ani Yudhoyono dan didampingi Menteri Kehutanan MS Kaban, Menteri Lingkungan Hidup Rahmat Witoelar dan Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso.

Presiden menyatakan akan meninjau langsung penanganan dan pencegahan pembakaran hutan yang menimbulkan asap sampai ke negara tetangga itu, di Sumatera dan Kalimantan. "Saya ingin melihat pada bulan Juli, Agustus, September tidak ada lagi asap diekspor. Kalau pun ada, mudah-mudahan jumlahnya sangat kecil," katanya.

Diingatkannya, setiap tahun terdapat dua juta hektare hutan yang rusak, dan semua itu harus dicegah agar tidak terus menerus terjadi. Bencana alam di Trenggalek, Jawa Timur yang menewaskan 13 orang, menurutnya harus menjadi pelajaran agar tidak terulang lagi. Untuk itu, Presiden meminta semua pihak, kalangan pemerintah dan swasta, rakyat secara perorangan atau organisasi, sipil dan militer melakukan penghijauan dan ikut berperan dalam Gerakan Indonesia Menanam.

Indonesia dan dunia makin hari makin membutuhkan hutan, baik itu di desa apalagi di perkotaan sebagai paru-paru. Pada kesempatan itu Presiden memuji Gubernur Sutiyoso yang mampu menghijaukan Jakarta dan membuat ibu kota ini memiliki paru-paru kota yang bagus. gubernur dan bupati/wali kota yang lain dimintanya mengikuti langkah ini. [Y-3]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup